

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif, yaitu pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif – konstruktif (makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai sosial sejarah, untuk membangun pola pengetahuan tertentu), atau berdasar perspektif partisipatori (adanya isu, politik, kolaborasi, ataupun perubahan keadaan), atau menggunakan keduanya. Selain itu metode penelitian ini menekankan pada proses dan makna suatu tindakan yang dilihat secara holistik. Pendapat ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku atau objek penelitian.

Busrowi mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti.<sup>39</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami, sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.

---

<sup>39</sup>Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm.04

Dalam sebuah tulisan, laporan kualitatif berisikan kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkapkan dilapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan. Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dimaksudkan menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang siteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.<sup>40</sup>

Jadi, melalui penelitian deskriptif kualitatif ini agar peneliti mampu mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan UMKM sentra jajanan khas Kabupaten Trenggalek melalui data yang diambil dari beberapa UMKM sentra jajanan khas yang ada di Kabupaten Trenggalek.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Metode penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus. Penelitian dimaksudkan sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrument, sehingga sangat penting untuk hadir melakukan penelitian secara langsung dalam penelitian di lapangan yang menjadi obyek penelitian. Kehadiran peneliti kurang lebih terjadwal ada tiga kali yaitu:

1. Pra penelitian yaitu, kehadiran peneliti sebelum dilakukannya penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal.
2. Saat penelitian yaitu, kehadiran peneliti pada waktu jadwal penelitian dilakukan.
3. *Cross check* yaitu: kehadiran peneliti setelah melakukan penelitian. Hal ini dilakukan untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.

---

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.309

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>41</sup>

Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2018 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Melalui Surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan beberapa pemilik UMKM sentra jajanan khas kabupaten Trenggalek dalam kurun waktu Maret Hingga Juni 2018. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana, aktifitas manajemen dalam implementasi juga dilakukan selama periode tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Mengingat penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, maka penelitian langsung dilaksanakan dilapangan. Sehingga penelitian ini merujuk langsung pada beberapa obyek penelitian yang telah ditentukan. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa UMKM sentra jajanan khas yang ada di Kabupaten Trenggalek. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tinjauan ekonomi Islam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ( Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2002), Hlm. 117

pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini akan dilakukan di tiga UMKM di yang ada di Kabupaten Trenggalek.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>42</sup> Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal dari mana data tersebut diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.<sup>43</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui observasi dan wawancara.
  - a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam penelitian ini sebagai informan adalah pimpinan dan pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek
  - b. Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian

---

<sup>42</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006), Hlm. 57.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, Hlm. 51.

- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya.<sup>44</sup>

Data tersebut berupa wawancara dengan beberapa UMKM sentra jajanan khas yang berada di Kabupaten Trenggalek.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian berupa dokumen atau laporan-laporan, berupa gambaran umum lokasi penelitian, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian berdasarkan studi lapangan dan studi perpustakaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; (a) Penelitian Lapangan, yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung kelapangan atau objek penelitian dengan cara mengadakan wawancara (interview), (b) Penelitian Kepustakaan yang dilakukan dengan cara mencari referensi yang berupa buku, majalah, surat kabar, teori-teori lain yang ada hubungannya dengan masalah yang di bahas, serta mengumpulkan data yang telah didokumentasikan oleh, instansi pemerintah / swasta yang relevan dengan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah:

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hlm. 129

## 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>45</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>46</sup>

Manfaat dari melakukan observasi untuk suatu penelitian menurut Patton dalam Nasution menyatakan bahwa:<sup>47</sup>

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu dalam memahami konteks data keseluruhan situasi sosial sehingga akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.
- b. Dengan observasi maka peneliti akan memperoleh pengalaman langsung.
- c. Dengan observasi peneliti juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain.
- d. Dengan observasi peneliti akan menemukan hal-hal yang tidak diungkapkan oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif dan dianggap dapat merugikan nama lembaga.
- e. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden.

---

<sup>45</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2014), hlm.204

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, Hlm. 145.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*,..., hlm. 313

f. Melalui observasi peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknik observasi partisipan maka penelitian tersebut dapat berjalan sesuai rencana peneliti. Oleh karena itu, peneliti harus lebih mengutamakan teknik observasi dengan datang langsung di tempat penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.

Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Peneliti melakukan kunjungan di beberapa UMKM sentra jajanan khas kabupaten Trenggalek untuk menggali dan mencari data yang ada untuk penelitian.

## 2. Wawancara/interview

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>48</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>49</sup>

Sehingga bisa dikatakan bahwa wawancara/interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan atau

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm.316

<sup>49</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, . . . , hlm.207

menggunakan kuisioner dengan responden atau informan penelitian. Metode ini dilakukan untuk melengkapi data-data yang belum terkondifikasikan pada lembaga yang diteliti, sehingga dengan metode ini kelengkapan atau validitas data dapat dicantumkan secara akurat, adapun informan dalam metode wawancara ini telah di sebutkan pada batasan peneliti.

Metode wawancara ini dibagi menjadi tiga macam, diantaranya wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.<sup>50</sup> Pada dasarnya wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyipakan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Sedangkan wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang sudah termasuk *in-dept interview*. Dimana wawancara yang dilakukan lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Yang terakhir yaitu wawancara tak berstruktur. Wawancara ini termasuk wawancara yang bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

Dalam hal ini, wawancara yang dilakukan peneliti yaitu kepada, pemilik usaha dan atau karyawan yang bekerja di beberapa UMKM sentra jajanan khas yang ada di Kabupaten Trenggalek agar memperoleh data yang maksimal.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>50</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, . . . , hlm. 386-387



Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari dokumen-dokumen, seperti pengumpulan data S.O.P, data karyawan dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen ini digunakan untuk mengetahui latar belakang, strategi pemasaran yang digunakan, serta mencari dokumen lain yang penting terkait dengan penelitian. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Sumber-sumber informasi non-manusia ini seringkali diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai.

Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Foto merupakan salah satu bahan dokumenter. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena foto mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Akan tetapi dalam penelitian kita tidak boleh menggunakan kamera sebagai alat pencari data secara sembarangan, sebab orang akan menjadi curiga. Gunakan kamera ketika sudah ada kedekatan dan kepercayaan dari objek penelitian dan mintalah ijin ketika akan menggunakannya.

Alasan penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena :

- a. Dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai “bukti” untuk suatu pengujian.
- c. Berguna dan sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks

Untuk melakukan metode ini, peneliti mengumpulkan data kearsipan serta laporan pendapatan dari beberapa UMKM sentra jajanan khas yang ada di Kabupaten Trenggalek sebagai obyek penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya mencari dan menata data secara sistematis. Data itu sendiri terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi dan perilaku yang diolah dan dikelola untuk dilaporkan secara sistematis. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka. Sifat dari penelitian ini adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi disertai dengan penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencarinya bila diperlukan.<sup>51</sup>

### 3. Penyajian data (*Data display*)

Sajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan

### 4. Penarikan kesimpulan (*Conclusions: drawing/ verifying*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>52</sup>

## **G. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data yang akan dilakukan meliputi uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, uji transferabilitas, dan uji komfirmabilitas. Namun yang utama adalah dengan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan di lapangan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member chek, dan analisis kasus negatif. Kemudian

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)...*, Hlm. 336

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)...*, Hlm.343

dapat dilakukan audit dari awal hingga akhir dengan tujuan agar data yang diperoleh benar-benar data yang real dan valid. Setiap data yang valid akan menjadikan data reliable.

Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.<sup>53</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>54</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber:

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

#### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 3. Triangulasi waktu

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda.

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*..., hlm.327

<sup>54</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Alfabeta) 2010, hlm. 127

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara
  2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
  3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
  4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas
  5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
- Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan kelima-limanya untuk membandingkan. Peneliti hanya menggunakan perbandingan yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Secara umum penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu, tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan terdiri dari enam tahap kegiatan, antara lain:
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian

- c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
    - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - b. Memasuki lapangan
    - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
  3. Tahap analisis data, yaitu membahas prinsip pokok penelitian
  4. Tahap pelaporan, yaitu merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal penelitian kualitatif**

No	Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018			
		Des	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pembuatan dan pengajuan proposal	√				
2	Seleksi dan pengumuman proposal	√				
3	Pencarian data		√	√		
4	Pengolahan data		√	√	√	
5	Pembuatan laporan penelitian				√	√
6	Pengumpulan laporan penelitian					√